

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan intensitas kebisingan dengan migrain pada pekerja pabrik tekstil di Majalaya Kabupaten Bndung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas kebisingan yang terukur di lingkungan pekerja pabrik tekstil di Majalaya Kota Bandung adalah 97,69 dB dan melebihi nilai ambang batas yang telah ditentukan yaitu 85 dB. Risiko terjadi migrain 1,60 kali lebih tinggi pada pekerja yang terpapar dibandingkan dengan pekerja yang tidak terpapar kebisingan;
2. Hasil pemeriksaan dari 78 responden diantaranya 18 orang mengalami migrain, 60 orang sisanya normal;
3. Hubungan antara kebisingan dengan migrain didapatkan *p-value* 0,000 ($<0,05$). Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kebisingan dengan migrain.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi pembaca yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama dengan menggunakan studi *case control* atau *cohort*, serta kajian pada faktor lain yang memengaruhi hubungan intensitas kebisingan dengan migrain.

5.2.2 Saran Praktis

Karena kebisingan yang ada di lingkungan pabrik tekstil di Majalaya Kabupaten Bandung terjadi secara *continue* dan dapat membahayakan kesehatan, maka saran untuk mecegahnya lebih lanjut, diperlukan :

1. Sebaiknya pabrik tersebut melakukan edukasi kepada seluruh pekerja mengenai potensi bahaya yang dapat timbul di bidang industri tersebut serta memberi tanda peringatan adanya bahaya bising agar para pekerja mengetahui mengenai bahaya yang dapat timbul dan lebih waspada.
2. Perlu diberlakukan sistim rotasi kerja dari pekerja dengan paparan bising yang tinggi dengan pekerja yang paparan bising yang rendah atau sebaliknya. Sebelum diberlakukan sistim ini sebaiknya para pekerja diberikan pelatihan mengenai cara penggunaan dan proses pengerjaan dalam bidang tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menurunkan lama paparan bising pada pekerja serta untuk meningkatkan keterampilan seluruh pekerja.
3. Perlu adanya edukasi dan sosialisasi kepada seluruh pekerja mengenai pentingnya pemakaian alat pelindung telinga seperti *ear plug* dan *ear muff* pada saat bekerja dan dampak yang diakibatkan dari kebisingan terhadap kesehatan bila tidak menggunakan alat pelindung telinga ketika berada di lingkungan kerja yang bising. Serta menetapkan peraturan yang mewajibkan pekerja untuk menggunakan alat pelindung telinga saat bekerja.